3 Tahun Berturut-Turut, Penerimaan PAD Kabupaten Pasuruan dari PBB P2 Terus Surplus

Kamis, 6 Juli 2023

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB P2) terus mengalami surplus selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, realisasi penerimaan PBB P2 mencapai Rp 77 miliar, melampaui target sebesar Rp 67 miliar. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2021 dengan realisasi sebesar Rp 88 miliar, melebihi target Rp 83 miliar. Di tahun 2022, target PBB P2 kembali dinaikkan menjadi Rp 95 miliar, dan realisasinya mencapai Rp 96 miliar.

Capaian ini tidak terlepas dari upaya intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKPD) Kabupaten Pasuruan. Upaya intensifikasi meliputi optimalisasi layanan, perluasan pembayaran nontunai, sosialisasi, dan pemberian insentif bagi wajib pajak. Sedangkan ekstensifikasi fokus pada perluasan basis pemungutan pajak daerah, seperti pendataan objek potensial, pemanfaatan data IMB/PBB, dan sosialisasi kebijakan pemungutan pajak.

Dengan upaya yang dilakukan, BPKPD Kabupaten Pasuruan optimis target penerimaan PBB P2 di tahun 2023 akan terpenuhi. BPKPD juga menyampaikan terima kasih kepada para wajib pajak atas kesadaran mereka dalam melunasi PBB P2. Jumlah wajib pajak di Kabupaten Pasuruan terus meningkat, dan di tahun 2023 ditargetkan mencapai 792.192 wajib pajak.

Keberhasilan dalam meningkatkan penerimaan PBB P2 menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mengelola keuangan dengan baik. Surplus yang dicapai selama tiga tahun terakhir menandakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pendapatan daerah berjalan efektif. Hal ini juga menunjukkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, yang merupakan bukti partisipasi aktif mereka dalam membangun daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.